REKOMENDASI
AVIAN INFLUENZA

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit Avian Influenzamerupakan salah satu ancaman utama kesehatan masyarakat global dan sektor peternakan hingga tahun 2026. Penyakit Avian Influenza (AI) tipe tertentu seperti H5N1 ATAU H7N9 dapat berpindah dari unggas terinfeksi ke manusia melalui kontak langsung atau paparan udara/ permukaan yang terkontaminasi sekresi/feses. Pada manusia penyakit Avian Influenza memiliki CFR(case fatality Rate) tergolong tinggi dan berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB), sehingga memerlukan deteksi dini wilyah yang rawan sebelum terjadi penularan meluas.

Dinamika faktor lingkungan dan lalu lintas ternak menjadi salah satu variabel penyebab cepatnya penyebaran virus yaitu mobilasisi ternak dan produk ternak antar daerah berpotensial penyebaran virus dengan cepat serta rendahnya sanitasi lingkungan pada peternakan rakyat dimana peternakan unggas bercampur dengan pemukiman rakyat menjadi salah satu potensi penyebaran virus dengan cepat.

Faktor lingkungan, interaksi manusia dan pergerakan komoditas menjadi variabel risiko yang terdapat di Kabupaten Pulang Pisau dalam penularan penyakit Avian Influenza. Hal ini dikarenakan Kebutuhan masyarakat akan unggas masih tinggi, lalulintas atau mobilisasi ternak hidup masih berjalan dan banyak terdapat peternakan skala besar dan kecil di Kabupaten Pulang Pisau.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Pulang Pisau.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pulang Pisau, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	0.95
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	25.99
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	20.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	41.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	44.44
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	10.00%	63.64
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	10.00%	30.56
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	6.00%	25.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	6.00%	0.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	45.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan dikarenakan Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan dikarenakan anggaran yang diperlukan untuk menanggulangi KLB (termasuk Avian Influenza)), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen, dan lainnya sebesar Rp.100.000.000,- (Seratus lima puluh juta rupiah) Sedangkan dana yang tersedia di Kabupaten Pulang Pisau untuk penanggulangan KLB sebesar RP 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah)
2. Subkategori III. Surveilans, alasan dikarenakan tidak ada laporan suspek orang dan unggas dengan gejala penyakit Avian influenza

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Pulang Pisau dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	**Kalimantan Tengah**
Kota	**Pulang Pisau**
Tahun	**2026**

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	8.84
Threat	12.00
Capacity	39.12
RISIKO	**35.81**
Derajat Risiko	**RENDAH**

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2026

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Pulang Pisau untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 8.84 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 39.12 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 35.81 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten	Melakukan sosialisasi terkait PIE dan publikasi baik media cetak atau media digital		November 2026	

